**TEMPLATE OTOMASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UINAM**

**(Versi 1.0)**

**I. PEMERIAN BAB**

BAB I
PENDAHULUAN

Gaya selingkung **BAB** dibuat dengan menggunakan pintasan **1BAB** yang sudah disediakan dalam fitur ***Styles*** berbasis ***Home*** pada ***Toolbar*** di aplikasi *word processor* Microsoft Word. Letakan kursor di kata **BAB** pada naskah lalu klik *style* **1BAB**.

1. Subbab (Subbab A. dibuat pemeriannya dengan pintasan 2Subbab)

Paragraf (dibuat narasinya dengan menggunakan pintasan 3Paragraf). Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang mengandung satu ide pokok dan beberapa gagasan pendukung. Paragraf tersusun dari rangkaian kalimat yang saling berkaitan dan menyatakan suatu kesatuan pikiran. Paragraf biasanya ditulis menjorok saat memulai baris baru. Paragraf berfungsi untuk memisahkan topik-topik yang berbeda dan memudahkan pembaca untuk memahami bacaan.

1. Subbab (Subbab B. dibuat pemeriannya dengan pintasan 2Subbab)

Contoh Subbab A. dan Subbab B. di atas sifatnya WYSWYG (*What You See is What You Get*) atau contoh nyata. Jadi, logikanya kalau ada “Subbab A.” maka harus ada “Subbab B.” bahkan “Subbab C.” dan seterusnya. Dengan begitu, logika ini berlaku juga pada seluruh pemerian turunannya. Misalnya, kalau ada “Anak Subbab 1.” maka harus ada “Anak Subbab 2.” Contoh lainnya, kalau ada “Cucu Subbab a.” maka harus ada “Cucu Subbab b.” dan seterusnya.

1. Anak Subbab

Secara teknis Anak Subbab 1., 2., dan seterusnya dibuat pemeriannya dengan pintasan **4Anak Subbab 1** secara otomatis.

1. Cucu Subbab

Adapun Cucu Subbab a., b., dan seterusnya dibuat pemeriannya dengan pintasan **5Cucu Subbab a** secara otomatis.

1. Cicit Subbab

Begitu juga halnya dengan Cicit Subbab 1), 2), dan seterusnya dibuat pemeriannya dengan pintasan **6Cicit Subbab 1)** secara otomatis.

1. Piut Subbab

Selanjutnya Piut Subbab a), b), dan seterusnya dibuat pemeriannya dengan pintasan **7Piut Subbab a)** secara otomatis.

1. Anggas Subbab

Selanjutnya Anggas Subbab (1), (2), dan seterusnya dibuat pemerian­nya dengan pintasan **8Anggas Subbab (1)** secara otomatis.

**II. *STYLE* KHUSUS SELAIN PEMBABAN**

Selain ragam turunan pemerian sebagaimana tersebut di atas, perlu pula ditampilkan sejumlah gaya selingkung yang sering kali digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah: risalah, makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi, yaitu:

1. Kutipan Langsung lebih dari Tiga Baris

Kutipan langsung lebih dari tiga baris dibuat gaya selingkungnya dengan menggunakan *style* **9KutLang**. Contoh kutipan langsung ini sebagai berikut:

Kutipan langsung adalah salinan yang sama persis dengan sumbernya, atau kutipan yang dipindahkan langsung dari sumbernya. Kutipan langsung merupakan pinjaman kalimat atau pendapat seseorang dari penulis atau seseorang yang sangat terkenal (populer). Hal yang perlu diperhatikan ketika mengutip langsung adalah tidak boleh mengadakan perubahan terhadap teks asli yang dikutip.

1. Footnote

Footnote atau catatan kaki dibuat gaya selingkungnya dengan cara klik *style* **9Footnote**. Secara metodologis, footnote dipahami sebagai keterangan yang ditambahkan di bagian bawah halaman. Catatan kaki biasanya dicetak dengan huruf yang lebih kecil daripada huruf di teks guna menambahkan rujukan uraian di dalam naskah pokok. Catatan kaki ini menjelaskan sumber asalnya sebuah kutipan, baik kutipan langsung atau tidak langsung. Selain menjelaskan asal kutipan, catatan kaki juga sering digunakan untuk menjelaskan teks atau istilah khusus yang perlu penjelasan lebih panjang. Contoh footnote1 sebagai berikut:

1Azyumardi Azra, *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku,* ed. oleh Idris Thaha, I (Jakarta: Kencana, 2020), h. 10.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dikelola dengan menggunakan *style* **9DaPus**. Daftar pustaka adalah unsur karya ilmiah yang ditulis pada bagian akhir. Daftar pustaka memuat berbagai sumber informasi yang dijadikan acuan atau referensi dalam pembuatan karya ilmiah. Referensi tersebut bisa berupa buku, koran, jurnal, skripsi, laman internet, dan sebagainya. Daftar pustaka berfungsi untuk memenuhi etika penulisan, sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada penyumbang data penelitian atau penulisan, serta dapat digunakan untuk melacak keakuratan data yang digunakan. Lihat contoh Daftar Pustaka berikut:

Azra, Azyumardi, *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*, ed. oleh Idris Thaha (Jakarta: Kencana, 2020)

1. Kutipan Ayat al-Qur’an

Ayat al-Qur’an dikutip dengan gaya selingkung berbasis tulisan Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, sehingga arah mulai menulis harus dipersiapkan terlebih dahulu, bahkan fitur bahasa Arab pun harus diaktifkan dalam komputer yang dipakai. Gaya selingkung kutipan ayat al-Qur’an dibuat dengan cara klik *style* **Ayat Qur’an**. Contohnya, Allah berfirman dalam QS al-Mujādilah/58: 11:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ.

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.2

Teks terjemah ayat al-Qur’an di atas diperlakukan sebagai kutipan langsung melalui klik *style* **9KutLang** yang juga berlaku untuk teks hasil wawancara.